

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 3 MAGELANG



Disusun Oleh :

Nama : Anny Mahmudah

NIM : 5401409057

Prodi : PKK S1(Tata Boga)

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Dr. Sus Widayani, M.Si

NIP.19650921199232001



Drs. Nisandi, M.T

NIP 196008141988031009

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs.Masugiono,M.pd.

NIP 195207211980121001

DAFTAR ISI LAPORAN PPL

Halaman judul.....	i
Halaman pengesahan.....	ii
Kata pengantar.....	iii
Daftar isi.....	iv
Daftar lampiran.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
BAB III REFLEKSI AKTUALISASI PEMBELAJARAN	
a. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	10
b. Tahapan Kegiatan.....	10
c. Proses Bimbingan.....	11
BAB IV PENUTUP.....	13
REFLEKSI DIRI.....	15

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

- 1. RENCANA KEGIATAN PRAKTIKAN**
- 2. DAFTAR HADIR PRAKTIKAN**
- 3. DAFTAR HADIR DOSEN**

LAMPIRAN 2

- 1. PROGRAM TAHUNAN**
- 2. KALENDER PENDIDIKAN**
- 3. RENCANA PEMBELAJARAN**
- 4. REKAITULASI NILAI**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Ibu Dr. Sus Widayani, M.Si selaku koordinator Dosen Pembimbing PPL UNNES di SMK N 3 Magelang yang telah memberikan arahan bagi penyusun dan mahasiswa pelaksana PPL 2 di SMK N 3 Magelang.
4. Ibu Dr. Sus Widayani, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan bagi penyusun.
5. Drs. Nisandi, M.T selaku kepala sekolah SMK Negeri 1 Magelang yang memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan PPL.
6. Ibu Sutji Sadarini, S.Pd selaku koordinator Guru Pamong PPL 2 di SMK N 3 Magelang yang memberikan arahan dalam pelaksanaan PPL 2
7. Ibu. Dra. Affifah Nur Widayati selaku Kepala Keahlian Jasa Boga di SMK 3 Magelang yang telah memberikan arahan dalam pelaksanaan PPL 2
8. Ibu Dra. Turyati selaku Guru Pamong yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan PPL 2
9. Bapak/ Ibu Guru, Karyawan Tata Usaha dan siswa SMK N 3 Magelang yang telah banyak membantu, menginformasikan data dan kerjasama yang diberikan selama PPL 2 di SMK N 3 Magelang.

Dengan selesainya penyusunan laporan PPL 2 ini, penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Magelang,

Penyusun

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Untuk itu, dilakukan dengan cara menyelenggarakan pendidikan, antara lain: Pendidikan formal, informal, maupun pendidikan non formal. Pendidikan adalah salah satu contoh dari kebutuhan pokok bagi setiap manusia. Karena adanya pendidikan maka mereka dapat menyelenggarakan kegiatan belajar. Karena pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia, pemerintah melakukan sejumlah upaya agar pendidikan dapat berjalan dan berhasil dengan baik.

Dalam (undang-undang no.2 tahun 1989) tentang sistem pendidikan nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan yang diharapkan adalah anak didik menjadi generasi muda yang handal dan mandiri.

Saat ini guru dituntut untuk memiliki profesionalisme yang tinggi yang diharapkan mampu membawa peserta didiknya mencapai tujuan Pendidikan Nasional. Untuk itu Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang memiliki tugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih yang memiliki tanggung jawab mewujudkan generasi yang berkualitas dan bermoral. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan.

Universitas Negeri Semarang. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, disiplin, serta mengetahui tata cara sebagaimana seorang guru. Serta menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan yang diharapkan mampu bersaing untuk menjadi tenaga pendidik yang professional, mempunyai

pengalaman yang matang serta membawa peserta didiknya menuju tercapainya tujuan pendidikan.

Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan Program Pengalaman Lapangan II (PPL II) meliputi kegiatan observasi dan praktikan mengajar disekolah latihan. PPL II adalah kegiatan yang menerjunkan mahasiswa kependidikan ke dalam dunia pendidikan secara langsung.

DASAR PPL II

SK Rektor U niversitas Negeri Semarang No. 10/0/2003 tentang Pedoman Program Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Tujuan PPL

Program Pengalaman Lapangan II memiliki tujuan-tujuan , antara lain :Menbentuk mahasiswa agar menjadi tenaga kependidikan (pendidik)yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi professional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan (sosial)

C. Manfaat PPL II

Pelaksanaan PPL II di SMK NEGERI 3 Magelang bermanfaat untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi yang selayaknya dimiliki seorang pendidik, yaitu **kompetensi professional, kompetensi personal, kompetensi kemasyarakatan**, agar dapat menjadi tenaga pendidik yang berkualitas baik.Sedangkan **Manfaat bagi Sekolah anantara lain:**Meningkatkan kualitas pendidikan,Memambah keprofesionalan guru,Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

D. Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan PPL II ini, kami para mahasiswa praktikan melakukan beberapa metode pendekatan untuk mencapai apa yang kami harapkan secara maksimal. Metode pendekatan yang kami lakukan antara lain adalah :

1. Metode Wawancara : metode ini dilakukan dengan wawancara dengan pihak sekolah khususnya guru pamong mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan pendidikan dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah tersebut.
2. Metode Observasi : metode ini dilakukan dengan mendatangi objek yang kami kehendaki untuk mengetahui kondisinya secara langsung. Objek yang dimaksud meliputi Laboratorium praktikum setiap jurusan khususnya jurusan Jasa Boga, perpustakaan, dan lain-lain.
3. Metode Pengajaran : metode ini dilaksanakan dengan cara melakukan semua tugas guru dalam memberikan pengajaran di sekolah sebagai wahana untuk memberikan latihan kepada kami tentang dunia pendidikan sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah sebagai berikut.

- a. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Keputusan presiden
 - i. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - ii. No. 124 / M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - iii. No. 100 / M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 2. No 304 / U / 1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 3. No 225 / O / 2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 4. No 232 / U / 2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 5. Keputusan Rektor
 6. No. 65 / O / 2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
 7. No. 46 / O / 2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.

B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. **Garis-garis Besar Program Pembelajaran (GBPP)**

Garis-garis Besar Program Pembelajaran adalah rambu-rambu program pembelajaran pada sekolah yang kebenarannya disesuaikan dengan kondisi psikolog siswa sehingga dapat dijadikan sebagai acuan secara umum.

2. Analisis Urutan Logis

Analisis Urutan Logis merupakan kegiatan yang berlangsung sejak guru menelaah GBPP sampai mengkaji materi dan menjabarkan materi serta mempertimbangkan penyajiannya

a. Fungsi

Fungsi AUL adalah sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan dan untuk memudahkan guru dalam menyusun tata urutan materi dan penjatahan waktu dalam semesteran, merumuskan TIK, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu (media) dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

b. Sasaran

1. Terjabanya tema/ sub tema, pokok bahasan/ sub pokok bahasan, topic/ sub topic.
2. Terpilihnya metode efektif dan efisien
3. Terpilihnya sarana pembelajaran yang sesuai
4. Tersedianya alokasi waktu sesuai dengan lingkup materi, kedalam materi dan keluasan materi.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Program rencana pembelajaran adalah bantuan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan

a. Fungsi

Fungsi dari rencana pembelajaran adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

b. Komponen utama

- Tujuan pembelajaran khusus
- Materi pelajaran
- Kegiatan pembelajaran
- Penilaian proses belajar
- Alokasi waktu

4. Program Tahunan (prota)

Program tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

a. Fungsi

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, yaitu untuk memudahkan :

- Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan
- Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya
- Jumlah jam pelajaran cadangan

Pengalokasian waktu tersebut berdasarkan :

- Kalender pendidikan
- Susunan program Kurikulum

b. Komponen utama

Komponen utama dari program tahunan adalah pokok bahasan / sub pokok bahasan dan alokasi waktunya .

5. Program Semesteran

Program semesteran merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan ada tiap semester

Fungsi dari program semesteran adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semesteran beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

C. AKTUALISASI PEMBELAJARAN

1. Membuka pelajaran

Membuka pelajaran adalah Kegiatan yang berupa pengecekan pekerjaan rumah siswa dan melakukan pembelajaran ulang jika diperlukan, Guru mengecek pelajaran atau mengajar ulang bagian-bagian materi pembelajaran yang dianggap sukar oleh siswa, serta guru mengecek kesiapan siswa didalam melanjutkan pelajaran berikutnya.

2. Komunikasi dengan siswa

Guru yang berhasil adalah seseorang yang efektif yang mampu mengkomunikasikan kegiatan kelas, Mc.Dermott (1992) menyatakan bahwa pengajaran merupakan kegiatan yang bersifat menekan. Seorang guru dapat menciptakan komunikasi dua arah sehingga akan menimbulkan balikan dari siswa. Proses penciptaan komunikasi dua arah tersebut dapat dilakukan dengan berbagai metode, misalnya guru menyampaikan beberapa pertanyaan, atau juga mengemas seluruh pembelajarannya menjadi sangat dan diminati siswa dengan menggunakan media yang tepat.

3. Penggunaan metode pembelajaran

Ada beberapa metode pembelajaran antara lain : metode ceramah, metode Tanya jawab, metode penugasan tutorial, problem solving dan diskusi. Diantara metode tersebut, metode problem solving adalah suatu langkah yang baik dari guru untuk melatih siswa dalam memecahkan masalah.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran bidang keahlian Tata Boga sangat variatif sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran. Dalam materi pelajaran kelas, media yang selalu ada yaitu alat tulis, papan tulis, buku pelajar. Sedangkan pada materi pelajaran praktik, media yang digunakan disesuaikan dengan pokok bahasa yang disampaikan, sehingga siswa dapat memahami teori yang telah disampaikan dengan sebaik-baiknya.

5. Variasi Media Pembelajaran

Dalam pembelajaran seorang guru perlu melakukan variasi agar siswa tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran. Pada dasarnya siswa akan lebih cepat bosan

apabila menerima suatu materi yang butuh pemikiran yang berat, tanpa adanya unsure variasi guru dalam menyampaikan materi.

6. Memberi penguatan

Di dalam kegiatan pembelajaran ada suatu istilah in-flight decision yaitu keputusan yang dibuat selama kegiatan berlangsung, misalnya jika siswa menjawab satu pertanyaan yang dilontarkan dari guru atau rekannya, guru dapat in-flight decision untuk memberikan keputusan penguatan jawaban siswa baik dengan penjelasan pengungkapkan langsung maupun dengan penjelasan dengan papan tulis.

7. Menulis di Papan tulis

Guru dalam menyampaikan materi pelajaran selalu diikuti dengan penulisan di papan tulis terutama pada materi-materi yang penting, sehingga siswa dapat dengan mudah mengikuti materi tersebut dan dapat memahaminya dengan jelas tidak hanya membayangkan saja.

8. Mengkondisikan situasi belajar

Pelaksanaan belajar tidak lepas dari hambatan, karena seorang guru dituntut untuk dapat mengkondisikan kelas dengan baik dengan pengelolaan kelas yang baik pula. Guru harus dapat membawa setiap peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dari masing-masing siswa, untuk mempertahankan pembelajaran yang kondusif.

9. Memberikan pertanyaan

Pemberian pertanyaan yang ditujukan pada siswa disesuaikan atau dikaitkan dengan materi yang disampaikan dengan tujuan untuk mengetahui daya serap dari masing-masing siswa pada materi yang disampaikan. Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan baik, maka guru dapat melanjutkan ke materi berikutnya.

10. Menilai Hasil Akhir

Hasil evaluasi merupakan data penting yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan belajar siswa yang lebih efektif. Melalui evaluasi, guru memiliki kesempatan memperoleh balikan untuk mengembangkan program tahap berikutnya.

11. Memberikan balikan

Guru memberikan balikan pada siswa-siswanya, terutama apabila jawaban suatu permasalahan benar namun siswa masih tampak ragu-ragu terhadap jawaban yang diajukan. Guru hendaknya menganalisa kesalahan jawaban yang diajukan oleh siswa untuk dijadikan sebagai dasar pemberian balikan bagi pembelajarannya sendiri.

12. Menutup pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dapat meliputi kegiatan review materi pembelajaran dalam bentuk teori maupun praktikan. Pada umumnya guru memberikan simpulan dari materi yang telah diajarkan kepada siswanya dalam pelajaran bentuk praktik, misalnya sambil melakukan pengamatan terhadap kegiatan praktikan yang dilakukan siswa, guru mengecek pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang telah dipelajari dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan berhubungan materi yang diajarkan.

BAB III

REFLEKSI AKTUALISASI PEMBELAJARAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pada Praktik Pengalaman Lapangan yang disingkat ini mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah latihan kurang lebih 3 bulan mulai tanggal 31 juni sampai 20 oktober 2012

Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dilaksanakan di SMK N 3 MAGELANG yang terletak dijalan Piere Tendean No. 1 Magelang. Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan setelah laporan PPL 1 selesai. SMK N 3 MAGELANG ini merupakan SMK bidang pariwisata dengan 4 jurusan yaitu bidang keahlian Tata Boga, Perhotelan, Tata busana, dan Tata Kecantikan

B. Tahapan kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan UNNES secara resmi diterjunkan disekolahan masing-masing pada hari 30 juni 2012 dan para praktikan secara langsung diserahkan di Kepala Sekolah dan Koordinator guru pamong yang kemudian dilanjutkan dengan pembagian guru pamong.

Pada Minggu 1 para mahasisiwa praktikan melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan dan perkenalan pada seluruh warga masyarakat disekolah latihan baik dengan guru-guru, karyawan TU dan siswa SMK N 3 Magelang.

Pada Minggu 2 Mahasiswa praktikan mulai melaksanakan observasi. Kegiatan semua mahasiswa praktikan dibagi sesuai bidangnya masing-masing. Dari hasil observasi yang diperoleh mahasiswa praktikan dituntut untuk membuat laporan PPL 1 secara bersama-sama dengan persetujuan koordinator guru pamong dan Kepala Sekolah SMK N 3 magelang PPL 1 selesai pada minggu ke - 4

Pada minggu ke 5 praktikan mulai melakukan praktikan mengajar, dimana sebelumnya telah dibagi guru pembimbing. Sedangkan mata diklat yang diambil PPL 1 adalah Pengelolaan Usaha Boga dan Pengolahan Makanan Indonesia (PM 1)

C. Materi Kegiatan

Pada tahap ini praktikan melakukan tugas untuk mengajar kelas X Jasa Boga 1 dan X Jasa Boga 2, mempraktikkan cara mengkondisikan siswa dan cara pengelolaan kelas, agar situasi kelas terasa kondusif dan kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik.

Sebelum selesai praktikan melakukan praktik mengajar, mahasiswa praktikan harus menyusun program tahunan, program semester, RPP, dan Media. Untuk program diklat praktik dengan pembimbing guru pamong masing-masing pada saat mengajar. baik dalam bentuk chart ataupun benda nyata. Hal ini dilakukan selain dapat membantu dan mempermudah mahasiswa praktikan dalam mengajar dapat sebagai penyempurna dalam kegiatan belajar mengajar. Metode yang digunakan dalam praktik mengajar ini dapat dengan metode ceramah, Tanya jawab, metode demonstrasi untuk mata diklat praktik

Pada akhir kompetensi pada mahasiswa praktik diberi wewenang untuk mengadakan evaluasi dan selanjutnya menganalisis hasil evaluasi tersebut.

D. Proses Pembimbing

Pada praktik mengajar di SMK N 3 Magelang ini, penyusun dibimbing oleh seorang guru pamong yaitu Dra Turyati dengan mengampu program diklat kelas X Jasa Boga 1 dan dibimbing oleh Ibu Dr. Sus Widayani, M.Si sebagai dosen pembimbing dari UNNES.

Pelaksanaan praktik oleh mahasiswa praktikan berlangsung sekurang-kurangnya 7 kali tatap muka dan dalam pelaksanaannya 10 kali tatap muka. Media yang digunakan adalah powerpoint, buku panduan, papan tulis, dan benda nyata setelah itu mahasiswa harus selalu mengawasi praktek, membimbing siswa namun diusahakan siswa belajar mandiri dan tidak tergantung pada guru yang mengajar.

Setelah praktek PPL berlangsung selama 3 bulan tepatnya tanggal 20 oktober 2012 mahasiswa ditarik kembali oleh pihak UNNES dari sekolah latihan SMK N 3 Magelang.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL

Selama PPL berlangsung hal-hal yang mendukung yaitu adanya kerjasama yang baik antara praktikan dengan pihak sekolah.

2. Hal-hal yang menghambat selama PPL

Selama PPL berlangsung hal-hal yang menghambat yaitu fasilitas untuk menyampaikan media pembelajaran seperti OHP maupun LCD tidak dapat digunakan sewaktu-waktu sehingga praktikan harus menggunakan media lain seperti *chart*

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah disampaikan diatas maka penyusun dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. SMK N 3 Magelang adalah sekolah kejuruan bidang pariwisata yang mempunyai sarana dan prasarana yang memadai sebagai fasilitas kegiatan belajar mengajar disekolah.
2. Pelaksanaan PPL 2 di SMK N 3 Magelang merupakan tindak lanjut dari PPL 1 di SMK N 3 Magelang, yaitu sebagai salah satu upaya untuk mencetak tenaga pendidikan yang professional sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi professional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial.

B. Saran

Sasaran yang dapat diberikan oleh penyusun yaitu :

1. Tingkatkan terus kualitas dan kuantitas para pengajar SMK N 3 Magelang
2. Dalam hal kedisiplinan perlu ditingkatkan baik guru atau siswanya agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan seimbang.
3. Untuk kegiatan ekstra kurikuler di SMK N 3 Magelang sebaiknya lebih ditingkatkan lagi karena saat ini hanya ada beberapa kegiatan yang aktif.

REFLEKSI DIRI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2 (PPL2)

ANNY MAHMUDAH

5401409057

SMK Negeri 3 Magelang merupakan salah satu Sekolah yang Bertaraf Internasional. Sekolah ini mempunyai sarana dan prasarana menuju kearah yang ideal, didalamnya dilengkapi dengan laboratorium untuk bahasa, komputer, ruang Praktik Tata Boga, Tata Kecantikan, Tata Busana Dan Akomodasi Perhotelan. selain itu terdapat exstakurikuler yang dapat mendukung kreatifitas dari semua siswa misalnya: Pramuka, Paskibra, Pmr, Seni Musik, Menyanyi Dll.

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 juli –13 agustus 2012. latihan selama 10-15 hari berguna untuk mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara kepada kepala sekolah/pemimpin lembaga, wakil kepala sekolah/wakil lembaga, guru, staff TU, siswa, komite sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan akan tetapi tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, serta praktikan diminta untuk melakukan observasi dalam kelas dengan mengikuti kegiatan Guru Pamong dalam kelas. Mulai dari Sikap Guru Pamong yang selalu teliti dan sabar dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, serta praktikan dengan guru pamong berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi (khususnya Pengolahan makanan kontinental dan higiene dan sanitasi).

Berdasarkan hal diatas, praktikan menyusun refleksi diri hasil dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan, dan dapat diambil kesimpulan:

1. Kualitas pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni disekolah latihan.

Dalam pembelajaran program Keahlian Tata Boga di SMK Negeri 3 Magelang kompetensi yang ditekuni meliputi dua kompetensi keahlian yaitu Pengolahan makanan kontinental dan higiene dan sanitasi, mempunyai kualitas yang bagus, terlihat dari banyaknya pesanan kue kering pada waktu lebaran, siswa-siwa sudah siap dengan dunia industri yang akan digeluti.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM disekolah latihan.

Dalam proses belajar mengajar (PBM) di SMK Negeri 3 Magelang sarana dan prasarana yang digunakan cukup memadai untuk melakukan PBM. Sarana penunjang seperti macam-macam perlengkapan. mulai dari ruang kelas, ruang praktik, lab bahasa, ruang komputer dan ruang internet. Untuk program keahlian Tata Boga meliputi: peralatan dapur, seperti kompor gas, peralatan pastry bakery dll.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Dalam melaksanakan PPL 2 di SMK Negeri 3 Magelang praktikan selalu dibimbing, dan dibantu oleh guru pamong yang sudah menempuh Pendidikan S1 dengan latar belakang pendidikan Tata Boga. Dimana kualitas dari guru pamong dan Dosen pembimbing keahlian Tata boga di SMK Negeri 3 Magelang mempunyai kompetensi yang bagus dan selalu memberikan masukan dan saran yang bermanfaat bagi praktikan dalam melaksanakan tugas PPL2.

4. Kemampuan diri praktikan.

Berkaitan dengan pembelajaran Program Keahlian Tata Boga, praktikan mempunyai kemampuan diri yang cukup bagus dalam proses mengajar. Akan tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar mahasiswa dapat menjadi seorang praktikan yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini mahasiswa praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa dan menjadi guru yang baik .

5. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Dalam melaksanakan observasi PPL 2 ini, mahasiswa mendapatkan ilmu pengetahuan, teknik-teknik mengajar yang baik dan benar serta banyak pengalaman yang bermanfaat besar. Serta mahasiswa juga mendapatkan pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya untuk benar-benar terjun dalam dunia kerja (Pendidikan dan Proses Belajar Mengajar di Sekolah).

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Untuk pengembangan dan kemajuan SMK Negeri 3 Magelang serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- a. Dalam proses belajar mengajar (PBM) di SMK Negeri 3 Magelang dapat dikembangkan lagi dengan melihat dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang disediakan di sekolah untuk mendukung proses belajar mengajar (PBM) serta didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK negeri 3 Magelang yang mempunyai potensi menjadi yang lebih baik.
- b. Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus ditingkatkan lagi, pengetahuan akan pengembangan teknologi yang terus berkembang agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri praktikan sampaikan semoga yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, penulis mengucapkan terima kasih.

Mengetahui

Guru Pamong



Dra. Turyati

NIP.196607071993032005

Magelang, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan



Anny Mahmudah

NIM. 5401409057